

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah di BNI Syariah KC Parepare

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah dana pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK) dan atau Kredit Investasi (KI) dengan plafon kredit mulai Rp.5 juta sampai dengan Rp500 juta. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan perbankan yang sebelumnya hanya terbatas pada usaha berskala besar dan kurang menjangkau pelaku usaha.<sup>61</sup>Salah satu produk pembiayaan yang dijalankan perbankan syariah saat ini adalah Pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare merupakan produk pembiayaan dengan plafond pembiayaan mulai 10-50 juta yang ditunjukan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berupa modal usaha maupun bentuk investasi dengan menggunakan akad *murabahah*. Adapun persyaratan yang berlaku adalah nasabah harus menyertakan fotocopy KTP, KK, Surat Keterangan saha, Bukti Kepemilikan Usaha, Bukti Kepemilikan Jaminan. Keunggulan dari produk pembiayaan KUR Mikro IB hasanah yaitu memiliki kepastian angsuran yang dilaksanakan selama jangka waktu pembiayaan.

Pada saat wawancara dengan pihak BNI Syariah KC Parepare memberikan informasi seputar pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah. Berikut Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Arsyad selaku Mantri bagian pembiayaan KUR, menyatakan:

---

<sup>61</sup> Samurai, *Cresit Wisdom*, (Gramedia Widiasarana, 2016), h. 34.

“Pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah yaitu pembiayaannya yang tidak terikat atau tanpa jaminan mulai dari 10-50 Juta, akad yang digunakan *murabahah* dan *musyarakah* yang berbentuk modal usaha dan investasi”.<sup>62</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa KUR Mikro IB Hasanah adalah salah satu produk pembiayaan tanpa jaminan di BNI Syariah KC Parepare dengan plafond pembiayaan mulai 10-50 Juta dengan menggunakan akad *murabahah* dan *Musyarakah* yang ditujukan untuk keperluan modal usaha dan investasi. Tujuan dari pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah sendiri guna untuk membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) baik berbentuk modal usaha maupun investasi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh pak Arsyad selaku Mantri bagian pembiayaan KUR, berikut penjelasannya:

“Tujuan pembiayaannya itu bisa berbentuk modal usaha dan bisa berbentuk investasi, dengan tujuan yang sama untuk membantu masyarakat/usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jika berbentuk modal usaha untuk pembelian barang-barang dagangan tergantung dari jenis usahanya. Kalau investasi sama tergantung dari jenis usahanya yang mau di investasikan misalnya usaha angkutan dengan menambah angkutan, usaha warkop ingin menambah cabang maka kita membelikan lahan atau merenovasi maka kita akan membelikan bahan-bahan bangunan, kemudian usaha kos-kosan untuk menambah kamar atau memperluas”<sup>63</sup>

Hasil wawancara di atas, menjelaskan tujuan dari produk pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah ini untuk membantu para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) baik itu berupa modal usaha ataupun investasi. Jika tujuannya untuk modal usaha maka modal usaha tersebut digunakan untuk pembelian barang-barang dagangan yang sesuai dengan usaha yang dijalankan. Sedangkan untuk tujuan

---

<sup>62</sup> Muhammad Arsyad, *Mantri pemasaran KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 28 Mei 2021.

<sup>63</sup> Muhammad Arsyad, *Mantri pemasaran KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 28 Mei 2021.

investasi disesuaikan dengan usaha yang ingin di investasikan misalnya usaha angkutan, warkop, kos-kosan, dll.

Mantri pembiayaan KUR juga menjelaskan terkait mamfaat dari produk pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah tersebut. Berikut penjelasannya:

“Manfaat dari KUR Mikro IB Hasanah, untuk memfasilitasi dan membantu masyarakat yang memiliki bisnis dalam hal permodalan dan investasi. Nah pengusaha yang membutuhkan modal untuk membeli barang dagangan, pembelian material yang dibutuhkan dan pembelian mobil baik itu untuk konsumtif ataupun produktif akan difasilitasi”.<sup>64</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah ini mampu memfasilitasi dan membantu para pengusaha yang membutuhkan modal dalam mengembangkan usahanya, misalnya pembelian barang dagangan, pembelian material, pembelian mobil, dll. Akan tetapi, meskipun manfaat tersebut sangat membantu, nyatanya pengenalan produk pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah tersebut masih kurang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mantri pembiayaan KUR BNI Syariah KC Parepare sebagai berikut:

“Pembiayaan KUR ini masih baru, sebelumnya itu hanya pembiayaan mikro. Kemudian kebanyakan masyarakat tidak paham dan menganggap bahwa KUR syariah dengan konvensional sama, karena sama-sama produk bank. Mereka belum dalam yang namanya syariah”.<sup>65</sup>

Hasil wawancara di atas, menjelaskan bahwa ternyata kebanyakan masyarakat Kota Parepare yang belum paham tentang KUR Mikro IB Hasanah, karena pembiayaan KUR merupakan produk Pembiayaan yang baru diluncurkan dan adanya

---

<sup>64</sup> Muhammad Arsyad, *Mantri pemasaran KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 28 Mei 2021.

<sup>65</sup> Muhammad Arsyad, *Mantri pemasaran KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 28 Mei 2021.

anggapan masyarakat bahwa KUR pada Bank Syariah dengan Konvensional sama saja.

Fasilitas pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah diperuntukan bagi pemohon/nasabah pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja. Dengan kriteria pembiayaan sebagai berikut:

1. Penggunaan untuk kebutuhan kerja
2. Bersifat perorangan
3. Tersedia data tentang sumber pembyaran/pelunasan yang jelas.

Adapun prosedur pelaksanaan pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB hasanah merupakan bantuan modal usaha untuk pemohon/nasabah pada BNI Syariah KC Parepare. Dalam pembiayaan KUR Mikro IB hasanah, langkah-langkah yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Parepare mengikuti prosedur yang harus dijalankan oleh pihak bank dan nasabah. Adapaun prosedur prmbiayaan KUR Mikro IB Hasnah meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Permohonan Pembiayaan

Tahap ini merupakan tahap awal dalm proses pembiyaan KUR Mikro IB Hasanah. Pada tahap ini pemohon/nasabah mendatangi BNI Syariah KC Parepare untuk mengajukan permohonan pembiayaan. Dalam mengambil pembiayaan biasanya nasabah telah memiliki target pembiayaan sebelum mengajukan permohonan. Bank akan memintaketerangan awal mengenai kebutuhan nasabah. Kemudian nasabah diminta mengisis formulir pembiayaan KUR Mikro IB hasanah. Kemudian diserahkan kepada pihak bank untuk diproses.

## 2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, nasabah diwajibkan melengkapi data dan dokumen pendukung permohonan pembiayaan. Dokumen pendukung yang menggambarkan kemampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan dari penghasilan tetapnya merupakan aspek penting dalam pertimbangan persetujuan pembiayaan. Adapun data yang penulis lihat dari lapangan, semua nasabah melengkapi data dan dokumen penting, seperti:

- a. Foto copy KTP
- b. Kartu Keluarga (KK)
- c. Surat Keterangan Usaha

## 3. Analisis pembiayaan

Kebijakan analisis pembiayaan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

### a. *Character*

Kebijakan ini merupakan analisis pembiayaan terhadap karakter nasabah yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Parepare melalui wawancara. Dalam hal bank lebih selektif dalam menganalisis profil nasabah. Jika terdapat kesalahan dalam menilai karakter calon nasabah maka akan berakibat fatal pada kelancaran proses pembiayaan.

### b. *Capacity*

Kebijakan ini merupakan analisis pembiayaan yang diarahkan pada penghasilan calon nasabah. Melalui analisis kemampuan penghasilan nasabah, pihak BNI Syariah KC Parepare dapat memperkirakan persentase angsuran yang diperoleh dari pendapatan nasabah.

### c. *Capital*

Kebijakan ini merupakan analisis pembiayaan terkait modal yang dimiliki pemohon. Dalam hal ini merupakan penilaian atas aspek keuangan yang dimiliki pemohon.

d. *Collateral*

Kebijakan ini merupakan analisis pembiayaan terhadap aguna/ jaminan yang diberikan. Agunan/jaminan yang diserahkan harus mengcover risiko pembiayaan nasabah. Untuk menghindari terjadinya kerugian. Agunan/jaminan pada BNI Syariah KC Parepare adalah objek pembiayaan yang dibiayai.

e. *Purpose*

Kebijakan ini merupakan analisis pembiayaan untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Dalam hal ini nasabah bertujuan untuk tambahan modal.

f. *Condition*

Kebijakan ini merupakan analisis pembiayaan terhadap kondisi ekonomi yang sangat mempengaruhi keadaan nasabah, kondisi ekonomi yang memburuk dapat mempengaruhi kelancaran pembiayaan.

4. Survey Objek Pembiayaan

Pada tahap ini pihak bank akan melakukan pengecekan atau survey terhadap objek pembiayaan yang diinginkan nasabah. Objek pembiayaan yang memiliki peran penting untuk menentukan tahap dalam proses pembiayaan yang memiliki peran penting untuk menentukan kelayakan pemberian pembiayaan. Seluruh informasi yang diperlukan akan diperiksa kebenarannya melalui kunjungan ke tempat objek pembiayaan.

#### 5. Persetujuan Pembiayaan

Tahap ini merupakan proses penentuan apakah pembiayaan yang diajukan oleh nasabah dapat disetujui atau tidak. Jika permohonan pembiayaan tidak disetujui oleh bank maka bank akan membuat *rejection letter* atau surat penolakan permohonan pembiayaan. Sedangkan jika permohonan pembiayaan disetujui maka pihak BNI Syariah KC Parepare akan mengeluarkan Surat Keputusan Pembiayaan (SKP).

#### 6. Akad dan Pengikatan

Setelah tahap persetujuan pembiayaan maka dilakukan akad/perjanjian. Dalam pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare menggunakan akad *Murabahah*. Setelah pihak bank dan nasabah melakukan akad pembiayaan, maka proses selanjutnya adalah pengikatan. pengikatan melibatkan notaries serta dihadiri oleh nasabah dan staf/karyawan pembiayaan bank.

#### 7. Pencairan pembiayaan

Tahap ini merupakan proses realisasi pembiayaan yang telah disetujui. Proses pencairan akan dijalankan setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen sesuai proposal pembiayaan BNI Syariah KC Parepare.

#### 8. *Monitoring*

Selama proses pembiayaan untuk menghindari risiko yang terjadi maka pihak bank akan melakukan *monitoring* terhadap objek pembiayaan. Jika selama pembiayaan mengalami masalah dalam hal pengembalian angsuran, maka pihak bank memiliki wewenang untuk menagih.

## **B. Persepsi/Tanggapan Nasabah terhadap Pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare**

Persepsi didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan indra terhadap lingkungannya. Seseorang memersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objektif. Jika ditelusuri dari aspek bahasa, persepsi berasal dari bahasa latin, *perceptio* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi bermakna.<sup>66</sup>

Terkait dengan proses persepsi, maka perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut dikarenakan keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenalkan oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenal berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Tidak semua stimulus mendapatkan respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Persepsi terjadi melalui proses memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan berbagai informasi-informasi yang ada untuk menciptakan sebuah makna khususnya mengenai pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah. Persepsi setiap orang bisa saja berbeda meskipun berada pada situasi yang sama, dalam hal ini yang dimaksud adalah meskipun sama-sama menggunakan pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah. Persepsi nasabah bisa saja berbeda. Seseorang memilih suatu produk tertentu karena produk tersebut bagus, berkualitas dan bermanfaat baginya sedangkan orang lain

---

<sup>66</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah*, (Padang Sidimpunan: BY PASS,2019), h.18.



tidak akan memilih produk tersebut karena persepsinya tidak bagus dan tidak memiliki manfaat.

Berkaitan dengan proses persepsi, seperti yang diungkapkan dari definisi persepsi yang dikemukakan oleh Mifta Thoha bahwa persepsi pada hakikatnya ialah proses kognitif yang pernah dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan serta penciuman.<sup>67</sup> Ini artinya bahwa persepsi seseorang merupakan proses yang terjadi pada dalam diri untuk mengetahui sejauh mana kita memahami dan memaknai berbagai informasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana persepsi nasabah terhadap pembiayaan KUR Mikro IB hasanah, peneliti menggunakan beberapa komponen sebagai proses terbentuknya persepsi menurut Mifta Thoha, yang terdiri dari stimulus (rangsangan), registrasi dan interpretasi (Penafsiran).

#### 1. Stimulus/Rangsangan

Stimulus atau rangsangan merupakan proses terjadinya persepsi yang diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dilingkungannya.<sup>68</sup> Artinya stimulus ini suatu penyerapan informasi mengenai suatu produk yang melibatkan panca indra konsumen. Pada tahap ini, konsumen akan menyerap dan menyimpan segala informasi yang diberikan ketika suatu produk ditawarkan atau dicoba.

---

<sup>67</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, h. 154.

<sup>68</sup> Hasni, "Persepsi dan Pemahaman Karyawan tentang Nilai-nilai Islam di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kab. Pinrang". h.15.

Stimulus dilakukan seseorang dalam mengatasi suatu permasalahan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Kejadian yang biasa muncul seperti melihat kehidupan sehari-hari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Stimulus inilah yang biasa kita sebut respons, dan disaat inilah terjadi proses stimulus. Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang yang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan dari lingkungan sekitar. Seperti yang diungkapkan oleh Lili Suriana sebagai nasabah KUR Mikro IB pada BNI Syariah KC Parepare menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya mengenai pembiayaan KUR khususnya KUR Mikro IB pada BNI Syariah Parepare adalah pembiayaan untuk para pengusaha yang membutuhkan modal, jadi pembiayaan KUR ini salah satu program dari pemerintah”.<sup>69</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah merupakan bentuk pembiayaan BNI Syariah KC Parepare yang merupakan salah satu program pemerintah dengan tujuan pembiayaan modal kerja bagi para pengusaha atau Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM).

Pernyataan lainnya dari salah satu nasabah KUR Mikro IB Hasanah oleh Tjahja Rosniwati menyatakan:

“KUR ini sangat bagus mba’, karena pakai perjanjian akadnya sesuai dengan prinsip Islam, nyaman aku mba’ karna aku bisa memakai uang pinjaman tanpa bunga. Saudara aku ada itu yang ambil KUR BRI saya bandingkan, pelayanannya beda sekali”.<sup>70</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah sebagai suatu pembiayaan yang baik dengan

---

<sup>69</sup> Lili Suriani, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>70</sup> Tjahja Rosniwati, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

sistem perjanjian atau akad yang sesuai dengan prinsip Islam dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga nasabah tidak khawatir bertransaksi di bank. Dilihat dari segi pelayanannya nasabah juga merasa nyaman.

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh Andi Halija selaku nasabah KUR BNI Syariah KC Parepare, menyatakan:

“Menurutku KUR itu termasuk relatif murah yah, apalagi ini cocok untuk pengusaha-pengusaha, dan yang paling saya suka itu pelayanannya karena ramah-ramah pegawainya”. Pandanganku dengan bank syariah positif. Saya pikir dengan adanya ini KUR di BNI Syariah ini sangat membantu para pengusaha apalagi dimasa pandemic ini”.<sup>71</sup>

Nasabah beranggapan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah di BNI Syariah KC Parepare merupakan pembiayaan yang ditujukan bagi para pengusaha/UMKM dengan margin yang relatif murah dengan pelayanan yang baik. Nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan tersebut. Artinya nasabah memiliki pandangan yang positif terhadap pembiayaan KUR. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Baharuddin B. Samad :

“Bagus sekali, pembiayaan ini sangat menguntungkan bagi saya. Karena pinjaman ini marginnya rendah , tidak ada bunganya di bandingkan dengan pembiayaan yang lain, begitu”.<sup>72</sup>

Tanggapan yang berbeda diungkapkan oleh Herwin, selaku nasabah KUR Mikro IB Hasanah, menyatakan:

“Saya rasa pembiayaan KUR ini sama ji KUR di konvensional dek, pertama ini kan programnya pemerintah cuman di salurkan oleh bank-bank. Terus kalau dilihat sistemnya mauji sama kayak bunga cuman istilahnya itu di bank

---

<sup>71</sup> Andi Halija, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>72</sup> Baharuddin B. Samad, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

syariah margin namanya. Nah yang bagusnya di bank syariah itu pelayanannya sangat bagus”.<sup>73</sup>

Hasil wawancara dengan nasabah KUR Mikro IB Hasanah tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare sama dengan pembiayaan bank lainnya. Peneliti menyimpulkan persamaan tersebut didasarkan pada anggapan nasabah bahwa produk tersebut sama-sama dari program pemerintah kemudian dari segi sistem yang digunakan sama. Hanya saja bank syariah menggunakan sistem margin.

Hasil wawancara dari beberapa nasabah, menunjukan bahwa kebanyakan nasabah mempersepsikan pembiayaan KUR Mikro iB Hasanah berbeda dengan bank lainnya.

## 2. Registrasi

Tahap ini merupakan tahap dimana konsumen mengelolah informasi yang telah ia dapatkan pada tahap stimulus/rangsangan. Konsumen akan membandingkan antara informasi baru dengan informasi atau pengetahuan yang telah ia miliki sebelumnya mengenai produk pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah. Dengan kata lain tahap ini pihak pemasaran harus membuat para konsumen atau nasabah sadar atas keberadaan produk yang dimiliki. Baik itu sosialisasi secara langsung maupun sosialisasi secara tidak langsung. Kemudian konsumen atau nasabah akan mendapatkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki produk pembiayaan yang ditawarkan serta nilai tambah yang bisa didapatkan.

Proses registrasi terdapat suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang

---

<sup>73</sup> Herwin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim padanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut. Nasabah pada dasarnya mempercayai sesuatu yang dapat dilihatnya dengan mata, seperti brosur, spanduk atau bentuk sosialisasi lainnya.

Pemahaman nasabah tentang produk pembiayaan pada BNI Syariah KC Parepare khususnya pada pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah dipengaruhi melalui persepsi nasabah atau sebagian dari masyarakat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah yang menyatakan bahwa pandangannya terhadap BNI Syariah KC Parepare didasarkan pada sosialisasi yang dilakukan pihak bank.

“Awalnya waktu saya kesana saya melihat ada spanduk yah, nah saya lihat ternyata ada juga KURnya BNI SYARIAH di situ, nah awal saat saya lihat saya tertarik tapi belum saya eksekusi, terus ada yang datang disini yang sosialisasi langsung dan cerita-cerita mereka menjelaskan secara detail. jadi saya tertarik dan mengambil dana KUR Syariah”<sup>74</sup>

Hasil wawancara dengan nasabah BNI Syariah KC Parepare penulis menarik kesimpulan bahwa masyarakat/nasabah tertarik mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada bank syariah melalui proses sosialisasi yang dilakukan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Proses sosialisasi tersebut juga didukung oleh tanggapan salah satu nasabah KUR Mikro IB Hasanah. Berikut tanggapannya:

“Waktu itu ada pegawai yang datang langsung ke toko, dia memperkenalkan ke saya bahwa mereka dari pihak Bank Syariah Indonesia yang sebelumnya itu bank BNI Syariah. Jadi awalnya itu dia jelaskan bahwa sekarang beralih ke BNI Syariah KC Parepare, kemudian saat itu juga dia perkenalkan produk barunya bahwa sekarang sudah ada KUR Syariah dengan subsidi 5% dari pemerintah kemudian menggunakan margin 6%. Menurutku KUR itu

---

<sup>74</sup>Nurul Amin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

termasuk relatif murah yah, apalagi ini cocok untuk pengusaha-pengusaha, dan yang paling saya suka itu pelayanannya karena ramah-ramah pegawainya.”<sup>75</sup>

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Tjahja Rosniwati, bahwa:

“ Saya tahu KUR dari pegawainya, waktu itu ada yang datang ke warung dia tawarkanka ke saya itu produk KUR”.<sup>76</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Baharuddin B.Samad, menyatakan:

“Saya mengetahui KUR ini langsung dari pihak pemasaran bank, mereka yang datang ke toko menjelaskan kepada saya”.<sup>77</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Lili Suriana, menyatakan:

“ Dari pegawainya, kalau tidak salah ada juga itu spanduknya disana”.<sup>78</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Herwin, menyatakan:

“Dari pegawainya langsung, itu hari ada yang datang kesini kebetulan tidak sibuk jadi sempat cerita-cerita dan saat itumi na tawarkanka ternyata ada juga KUR Syariah”.<sup>79</sup>

Hasil wawancara dengan salah satu nasabah KUR BNI Syariah KC Parepare, penulis menyimpulkan bahwa kebanyakan nasabah mengetahui keberadaan produk KUR Mikro IB Hasanah melalui sosialisasi secara langsung yang dilakukan pihak pemasaran BNI Syariah KC Parepare. Produk Pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah

---

<sup>75</sup> Andi Halija, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>76</sup> Tjahja Rosniwati, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

<sup>77</sup> Baharuddin B. Samad, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

<sup>78</sup> Lili Suriani, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>79</sup> Herwin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

tersebut merupakan pembiayaan yang diperuntukan bagi para pengusaha dengan pembiayaan yang relatif murah dan bentuk pelayanan yang baik.

Seseorang memilih suatu produk tertentu karena produk tersebut bagus, berkualitas dan bermanfaat baginya sedangkan orang lain tidak akan memilih produk tersebut karena persepsinya tidak bagus dan tidak memiliki manfaat. Selain kualitas produk, proses pelayanan juga diperhatikan oleh nasabah. Pelayan yang baik merupakan kemampuan bank dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada nasabah. Hal ini sejalan dengan tanggapan beberapa nasabah KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare terkait bentuk pelayanan pihak bank kepada nasabah:

Pernyataan dari Baharuddin B. Samad mengenai pelayanan karyawan kepada nasabah:

“Bagus, ramah. Saya itu ndg mau ambil yang lain selain KUR BNI Syariah karena baik pelayanannya. Sudah dua tiga orang yang tawarkanka tapi saya nda mau. Kalau memang bagus pelayanannya, pastimi dipilih. Karena ada itu orang, belumpi jatuh tempo datangmi baru kasar bicaranya, jadi saya tidak mau bgitu, padahal mau jaki bayar, begitu”.<sup>80</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ketertarikan nasabah mengambil pembiayaan KUR mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare berdasarkan bentuk pelayanan yang diberikan. Persepsi nasabah mengatakan jika bank memberikan pelayanan baik kepada nasabah tentu nasabah akan memilih pembiayaan pada Bank Syariah KC Parepare.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Lili Suriani selaku nasabah KUR Mikro IB Hsanah:

---

<sup>80</sup> Baharuddin B. Samad, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

“ Bagus, dari dulu memang pelayanan disana itu bagus. Kan dulu itu BNI Syariah toh sekarang jadi BNI SYARIAHmi. iya bagus dek, ramah-ramah orangnya, sopan”.<sup>81</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Andi Halija selaku nasabah

KUR Mikro IB Hasanah:

“Alhamdulillah baik, ramah-ramah pegawainya. Baruki itu di depan pintu adami satpamnya yang bertanya-tanya apa keperluanta. Intinya pelayanannya baguslah”<sup>82</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Nurul Amin selaku nasabah

KUR Mikro IB Hasanah:

“Bagus sekali, kalau angka 1 sampai 10, saya kasi 9, kan jelas toh kalau saya kasi angka 9 artinya bagus”.<sup>83</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Tjahja Rosniwati selaku nasabah KUR Mikro IB Hasanah:

“ Seperti yang kubilang tadi pelayanannya bagus, ramah sekali”.<sup>84</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Herwin selaku nasabah KUR Mikro IB Hasanah:

“Menurutku bagus, setiap bulan itu datang survey”.<sup>85</sup>

Hasil wawancara dari beberapa nasabah diatas menunjukkan bahwa kebanyakan nasabah memilih pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah berdasarkan bentuk pelayanan yang dilakukan pihak bank. Hal ini merupakan salah satu alasan

<sup>81</sup> Lili Suriani, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>82</sup> Andi Halija, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>83</sup> Nurul Amin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

<sup>84</sup> Nurul Amin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

<sup>85</sup> Herwin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.



nasabah memilih pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare.

### 3. Interpretasi (Penafsiran)

Interpretasi adalah suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses pengambilan citra atau pemberian makna oleh konsumen terhadap suatu produk. Interpretasi memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut tergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang. Sejalan dengan ungkapan Tjahja Rosniwati selaku nasabah KUR BNI Syariah KC Parepare, mengatakan bahwa:

“Mengambil pembiayaan KUR karena sistemnya berdasarkan sistem Islam, tidak ada bunga, baru sistemnya itu menggunakan margin yang sedikit. KUR sangat membantu saya dalam menjalankan usaha, usaha saya berkembang semenjak mengambil ini dana KUR di BSI. Saya bisa menambah cabang warung, menambah perlengkapan di warung seperti kursi, meja, dll”.<sup>86</sup>

Hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa beberapa motivasi nasabah tertarik mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare karena pembiayaan tersebut berdasarkan prinsip Islam. Kemudian pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah sangat membantu para nasabah dalam mengembangkan usahanya, seperti menambah cabang usaha, pembelian perlengkapan, dll.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan nasabah KUR Mikro IB Hasanah oleh Nurul Amin, menyatakan:

“Nah, yang pasti pembiayaan KUR Mikro pada Bank Syariah tidak menggunakan istilah bunga tapi pakai istilah margin. Marginnya itu 6 % dan sudah ada subsidi 5% dari pemerintah. Kemudian yang saya liat bank

---

<sup>86</sup> Tjahja Rosniwati, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

syariah dengan bank lain, ini penilaian saya secara subjektif yah, saya melihat BNI SYARIAH lebih pro aktif dalam menghubungi kita. Kan kita sebagai pengusaha sangat membutuhkan dan kadang kita tidak memiliki waktu. Jadi ketika di fasilitasi begitu, saya sangat merasa terbantu sekali”<sup>87</sup>

Hasil wawancara dengan nasabah KUR BNI Syariah KC Parepare atas nama Bapak Nurul Amin, mengatakan bahwa KUR pada Bank Syariah dengan Bank lainnya berbeda, bank syariah menggunakan istilah margin sebesar 6% dengan subsidi dari pemerintah sebesar 5%. Kemudian BNI Syariah KC Parepare juga lebih proaktif dalam melayani nasabah. Dengan adanya fasilitas KUR Mikro IB Hasanah tersebut nasabah merasa sangat terbantu.

Pernyataan yang sama mengenai pembiayaan KUR Mikro IB oleh Andi Halija, menyatakan:

“Ketertarikan saya mengambil dana KUR itu karena bagus sistem perjanjiannya, itu pakai akad *murabahah* namanya, memang sebenarnya KUR syariah dengan konvensional samaji dari pemerintah/subsidi 5 %, tapi perjanjiannya yang kasi beda. Di bank konvensional pakai bunga kalau KUR syariah itu menggunakan margin. Pandanganku dengan bank syariah positif. Saya pikir dengan adanya ini KUR di BNI SYARIAH ini sangat membantu para pengusaha apalagi dimasa pandemic ini”.<sup>88</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa nasabah tertarik mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI Syariah KC Parepare dari segi perjanjian atau akadnya, dimana akad yang digunakan dalam Produk KUR tersebut adalah akad *Murabahah*. Nasabah memiliki tanggapan yang positif dengan pembiayaan KUR Mikro ini karena pembiayaan tersebut memiliki manfaat yang

---

<sup>87</sup> Nurul Amin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

<sup>88</sup> Andi Halija, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

besar bagi para pengusaha. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari salah satu pembiayaan KUR Mikro IB, yaitu:

“Pembiaayaan ini sangat bermanfaat bagi usaha saya, yang terutama saya bisa membeli mesin pendingin/*freezer box*, bisa menyetok barang jualan. pokoknya istilahnya itu tambahan modal”.<sup>89</sup>

Hasil wawancara dengan nasabah KUR di atas penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah yang disalurkan BNI Syariah KC Parepare memiliki manfaat yang besar bagi para nasabah, dengan pembiayaan tersebut pengusaha dapat menambah modal untuk pembelian mesin, pembelian barang dagangan, dll.

Manfaat yang dirasakan setiap nasabah berbeda hal tersebut sesuai dengan usaha yang dijalankan. Berikut penjelasan Nurul Amin selaku nasabah pembiayaan KUR Mikro IB, yaitu:

“ Oh Manfaat, nah yang pertama bisa beli 1 mesin lagi, kemudian bisa nyetok untuk ATK, kemudian bahan untuk produksi terutama kertas. Itukan jadi yang lain bisa dibeli. Pokoknya istilahnya tambahan modal”.<sup>90</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh salah satu nasabah KUR, menyatakan:

“Yah tentu bermanfaat ini KUR bagi saya dek, alhamdulillah semenjak saya ambil KUR pendapatan ku meningkat dibandingkan sebelum ambilka dana KUR. Sekarang bisaka, menambah stok bahan seperti besi, menambah alat untuk las.”<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Lili Suriani, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>90</sup> Nurul Amin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

<sup>91</sup> Herwin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan nasabah di atas, penulis menyimpulkan bahwa semenjak nasabah mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah di Bank Syariah Indonesia KC Parepare nasabah sangat merasakan manfaat dari pembiayaan tersebut. Dimana nasabah dapat menambah stok barang, menambah alat/mesin, bahkan pendapatan nasabah meningkat dibandingkan sebelum mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah. Hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah benar-benar menggunakan pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah sebagaimana mestinya. Adapun tanggapan nasabah lainnya terhadap pembiayaan KUR Mikro IB, oleh tjahja Rosniwati yaitu:

“ Alhamdulillah selama ambil KUR di BNI Syariah usaha berkembang, penghasilan bertambah, itu yang kayak peralatan di warung , seperti meja, kursi dll bisa ditambah”.<sup>92</sup>

Hasil wawancara di atas, menjelaskan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah Pada BNI Syariah KC Parepare sangat berdampak positif bagi nasabah, hal tersebut terbukti dari tanggapan nasabah bahwa usaha yang dijalankan berkembang, penghasilan meningkat dan nasabah dapat menambah peralatan.

Pernyataan dari nasabah lainnya mengenai pembiayaan KUR Mikro IB, yaitu:

“Manfaatnya sangat besar, saya bisa tambah modal, menambah penghasilan, usaha saya berkembang. Alhamdulillah selama saya ambil KUR di BSI, karena ada itu biasanya kalau ambil pembiayaan/ pinjaman nda berkembang usahanya. Alhamdulillah *sierakang dalle ki* istilahnya. Apalagi baik yang meberi pnjaman.”<sup>93</sup>

Hasil wawancara dengan nasabah di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kebanyakan nasabah yang mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah pada BNI

<sup>92</sup> Tjahja Rosniwati, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

<sup>93</sup> Baharuddin B. Samad, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

Syariah KC Parepare merasakan manfaat yang begitu besar karena dengan pembiayaan tersebut pengusaha dapat menambah modal usaha seperti membeli barang-barang, kemudian usaha yang dijalankan dapat meningkatkan penghasilan usaha dan mengembangkan usahanya.

Menjalankan suatu usaha, tambahan modal sangat mempunyai pengaruh besar, karena tanpa adanya modal usaha suatu usaha tidak dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya modal usaha para pengusaha dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal usaha sangatlah penting bagi keberlangsungan usaha di masa depan. Sejalan dengan pernyataan Nurul Amin mengenai pentingnya pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah sebagai tambahan modal usaha:

“Bagi saya pembiayaan KUR ini sangat penting, terutama pada saat pandemi ini, untuk menjaga *Cash Flow*. Meskipun banyak pengusaha yang menahan diri untuk mengambil pembiayaan, kalau saya sih yah dengan tingkat margin yang relatif sangat murah yang saya ambil saja kesempatannya untuk menjaga *Cash Flow*, meskipun saya ndg ambil banyak yah untuk berjaga-jaga saja”.<sup>94</sup>

Hasil wawancara dari beberapa nasabah KUR Mikro IB Hasanah, penulis mengambil kesimpulan bahwa pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah penting bagi nasabah. Dengan tingkat margin yang rendah nasabah mengambil pembiayaan tersebut sebagai motif untuk berjaga-jaga, menjaga *Cash Flow* di masa pandemic Covid-19.

Pernyataan lainnya diungkapkan oleh Baharuddin B. Samad mengenai pentingnya pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah:

---

<sup>94</sup> Nurul Amin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 6 Juni 2021.

“Sangat besar untuk saya, karena usaha saya berkembang gara-gara dia juga”.<sup>95</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Herwin selbagai nasabah KUR Mikro IB Hasanah, menyatakan:

“Penting sekali dek, itu tadi karena bisaka tambah modal usaha seperti beli besi, itu juga beli mesin”.<sup>96</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengambil pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah di Bank Syariah KC Parepare sangat penting bagi perkembangan usahanya.

Tanggapan lainnya juga diungkapkan oleh lili Suriani mengenai pentingnya pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah:

“Kalau pengusaha yang butuh modal pasti pembiayaan dianggap penting. Seperti saya ambil pembiayaan di BNI Syariah karena mau tambah modal. Karena usaha saya jual campuran jadi saya gunakan untuk pembelian barang barang dagangan, seperti itu yang *freezer*, tabung gas Elpiji, begitu. Bagus sekali kalau benar-benar digunakan itu dana. Insyaallah usaha berkembang”.<sup>97</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pembiayaan dianggap penting bagi para pengusaha yang membutuhkan modal usaha. Dengan adanya modal usaha pengusaha dapat memenuhi kebutuhan usaha yang dijalankan, sama halnya dengan ibu Lili Suriani pembiayaan KUR digunakan untuk membeli *freezer*, tabung gas Elpiji. Sejalan dengan persepsi Tjhaja Rosniwati mengenai pentingnya pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah, menyatakan:

---

<sup>95</sup> Baharuddin B. Samad, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>96</sup> Herwin, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

<sup>97</sup> Lili Suriani, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.

“KUR sangat penting bagi usaha saya, semenjak ambil KUR Saya bisa menambah cabang warung, menambah perlengkapan di warung seperti kursi, meja, dll supaya pelanggan nyaman makan di warung”.<sup>98</sup>

Hasil wawancara di atas, pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah juga dianggap penting bagi pengusaha. Setelah mengambil pembiayaan tersebut nasabah dapat menambah perlengkapan di warung misalnya kursi, meja dll. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kenyamanan pelanggannya.

Pernyataan mengenai pentingnya pembiayaan KUR Mikro IB Hasanah juga diungkapkan oleh Andi Halija sebagai nasabah:

“Tentu sangat penting dek, apalagi kayak kita ini pengusaha yang butuh tambahan modal, kebetulan ada pembiayaan yang disubsidi oleh pemerintah dan bisa dibilang cukup rendah marginnya”.<sup>99</sup>

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa pembiayaan sangat penting bagi pengusaha yang membutuhkan modal. Andi Halija mengambil pembiayaan KUR Mikro IB hasanah karena pembiayaan tersebut disubsidi oleh pemerintah dan dianggap memiliki tingkat margin yang rendah.

---

<sup>98</sup> Tjahja Rosniwati, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 3 Juni 2021.

<sup>99</sup> Andi Halija, *Nasabah KUR BNI SYARIAH KC Parepare wawancara* oleh penulis di kota Parepare 30 Mei 2021.